

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kitab Suci memiliki pengaruh yang kuat bagi siapa saja yang membaca dengan tekun dan sepenuh hatinya. Sebagian peserta didik SMAK Santa Maria Monte Carmelo khususnya kelas XI MIA, memiliki pemahaman yang baik tentang Kitab Suci dan arti pentingnya membaca Kitab Suci bagi kehidupan.

Berdasarkan hasil penelitian yang berkaitan dengan dampak membaca Kitab Suci terhadap perkembangan iman peserta didik SMAK Santa Maria Monte Carmelo, khususnya kelas XI MIA terungkap bahwa, sebagian besar peserta didik mengalami dampak terhadap iman yang cukup kuat setelah sering dan tekun membaca, merenungkan serta menghayati Kitab Suci. Dampak yang dialami peserta didik ini berkaitan dengan sikap dan perilaku (tindakan, tutur kata dan lain-lain), yang lambat laun mengalami perubahan. Perubahan itu didasarkan pada proses tahap perkembangan iman yang biasanya dilalui oleh seseorang dalam proses pertumbuhannya. Bahwasanya, sebagian besar peserta didik kelas XI MIA semakin berkembang dalam iman dengan adanya kebiasaan membaca Kitab Suci itu sendiri.

Pengaruh membaca Kitab Suci terhadap perkembangan iman peserta didik ini, dapat dilihat dari dua aspek yang kemudian diaplikasikannya ke dalam hidup sehari-hari, yaitu: *Pertama*, perubahan sikap peserta didik yang merasa lebih tenang setelah membaca Kitab Suci dan dapat secara sadar menghindari hal-hal negatif atau menghindari perilaku-perilaku buruk. *Kedua*, semakin aktif berpartisipasi untuk terlibat dalam kegiatan-kegiatan rohani baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan tempat tinggalnya, baik dilakukan secara sendiri maupun kelompok, seperti doa, kegiatan OMK, koor di Gereja, kegiatan katekese, ziarah ke

tempat-tempat rohani, dan sebagainya yang diadakan lingkungan sekolah maupun di lingkungan tempat tinggalnya.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Lembaga IFTK Ledalero

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menginspirasi IFTK Ledalero sebagai tempat pendidikan bagi para calon guru agama katolik dan katekis. Guru agama dan katekis adalah tangan kanan Gereja di masa depan. Oleh sebab itu, para calon guru agama maupun calon katekis, dapat membiasakan diri untuk tetap membaca Kitab Suci. Hal ini harus membuat calon guru agama dan katekis semakin mencintai, mendalami, memahami dan menghayati Kitab Suci, karena setelah memahami dan menghayati Kitab Suci, calon guru agama dan katekis dapat mengajarkan atau mewartakannya kepada orang lain.

5.2.2 Bagi sekolah-sekolah Katolik

Hasil penelitian ini diharapkan menginspirasi sekolah-sekolah Katolik, khususnya bagi SMAK Santa Maria Monte Carmelo, agar menjadi wadah pendidikan yang bermutu bagi peserta didiknya. Dalam hal ini terutama agar sekolah tetap mempertahankan dan mengusahakan lebih baik lagi program Literasi Kitab Suci yang sudah ada dan telah dijalankan dengan baik. Program Literasi Kitab Suci ini, telah membantu banyak peserta didik dalam menumbuhkembangkan iman mereka serta membawa mereka semakin dekat dengan Tuhan dan ajaran-Nya melalui Kitab Suci.

5.2.3 Bagi Keluarga Kristiani

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menginspirasi keluarga Kristiani sehingga mereka semakin sadar akan tugas dan perannya sebagai Gereja kecil yang hidup bahagia dan penuh

iman, karena keluarga adalah awal dan tempat di mana iman dan kehidupan Kristiani semakin bertumbuh dan berkembang serta berpegang teguh terhadap perilaku dalam hidup sehari-hari.

5.2.4 Bagi penulis selanjutnya

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Selain itu skripsi ini juga masih sangat dimungkinkan untuk dikaji lagi secara lebih mendalam dari sudut pandang yang berbeda. Dalam penelitian ini, penulis lebih memfokuskan penelitian pada dampak membaca Kitab Suci terhadap Peserta Didik Kelas XI MIA SMAK Santa Maria Monte Carmelo.